

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA GURU

Emi Susiani

SMP Negeri 9 Probolinggo, Jalan HOS Cokroaminoto No. 11 Probolinggo Jawa Timur
E_mail: emisusiani05@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Prestasi kerja Guru SMP Negeri 9 Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk, (1)mendeskripsikan Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Prestasi kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo. (2)mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi secara parsial terhadap Prestasi kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo. (3)mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi secara simultan terhadap Prestasi kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research*, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 9 Probolinggo sejumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel. Uji validitas instrument menggunakan rumus teknik korelasi Product Moment Pearson yang terdapat dalam aplikasi SPSS 25. Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji regresi linear berganda dan pada taraf signifikansi 0,05.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Prestasi kerja Guru

PENDAHULUAN

Kekayaan utama yang paling berharga bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia. Nuansa pembangunan dimasa mendatang terletak pada pembangunan sumber daya manusia, dimana filosofi pembangunan bangsa sudah lama menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan dan obyek pembangunan. Instansi pendidikan. Demikian juga dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan faktor yang terpenting.

Berpangkal pada peran sumber daya manusia yang sangat penting bagi

perkembangan organisasi adalah menjaga dan meningkatkan peran aktif guru dalam pengoperasian organisasi sebagai team pelaksana, semuanya memang kembali pada keseriusan pihak pimpinan dalam mengantisipasi maupun mencari solusi pemecahan atas berbagai permasalahan yang memimpin gurunya. Hal tersebut tidak terlepas dari keinginan semua guru yang ada intinya adalah tercapainya tingkat prestasi kerja yang tinggi yang akhirnya berujung pada semakin tingginya tingkat keberhasilan output peserta didik yang diharapkan oleh organisasi/ sekolah.

Prestasi kerja merupakan alat yang berfaedah tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi kalangan guru. Penilaian prestasi kerja dapat dianggap sebagai alat untuk memverifikasi bahwa guru memenuhi standar prestasi kerja yang telah ditetapkan. Penilaian prestasi kerja guru dapat pula menjadi cara untuk membantu para guru untuk mengelola prestasi kerja mereka. Peningkatan Prestasi Kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari guru itu sendiri maupun yang berasal dari lingkungan instansi. Faktor-faktor yang berasal dalam diri guru di antaranya kecerdasan emosi dan motivasi kerja. Kedua faktor dari dalam tersebut diduga sangat berperan dalam peningkatan Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 9 Probolinggo.

Untuk meningkatkan Prestasi Kerja guru, salah satunya adalah yang menyangkut aspek manusia yang melaksanakan tugas pekerjaannya. Supaya guru dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, diperlukan adanya motivasi kerja. "Semua tingkah laku manusia pada

dasarnya mempunyai motivasi tertentu. Motivasi merupakan penggerak, alasan, dorongan yang ada di dalam diri manusia yang menyebabkan orang itu berbuat sesuatu" (Wursanto, 2006:302). Selain motivasi kerja, kecerdasan emosi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Goleman (2015: 16) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi menentukan posisi seseorang mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya yaitu: kesadaran diri, motivasi diri, pengendalian diri, empati, dan keterampilan dalam membina hubungan. Kecerdasan emosi (EQ) merupakan sisi lain dari kecerdasan yang dimiliki manusia yang berperan penting dalam menentukan tingkat kesuksesan hidupnya.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana kondisi Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo ? 2) Apakah Kecerdasan Emosional dan Motivasi Secara Parsial berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo? 3) Apakah Kecerdasan Emosional dan Motivasi Secara

Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja guru di SMP Negeri 9 Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Kecerdasan Emosional, Motivasi Dan Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Kecerdasan Emosional dan Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja guru di SMP Negeri 9 Probolinggo. 3) Untuk Mengetahui dan Menganalisis Kecerdasan Emosional dan Motivasi Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 9 Probolinggo.

Secara teoritis (Pengembangan Ilmu) manfaat hasil penelitian ini sebagai sumbangan untuk penelitian yang akan datang dan diharapkan memberikan kontribusi konseptual tentang ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya Tentang Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Prestasi Kerja Guru. Sedangkan manfaat praktis, hasil penelitian ini sebagai sumbangan bagi SMP Negeri 9 Probolinggo, dan memberikan kontribusi positif bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan dalam

pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki untuk meningkatkan prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo khususnya berkaitan dengan Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Prestasi Kerja Guru.

Prestasi Kerja

Menurut Mangkunegara (2013: 67) prestasi kerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan padanya.

Sutrisno (2014: 151) berkesimpulan bahwa prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Kecerdasan Emosional

Goleman, (2015: 11) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan-kemampuan seperti mampu untuk memotivasi diri sendiri dan bertindak gigih/ bertahan menghadapi keadaankeadaan yang frustrasi; mengendalikan dorongan hati/rangsangan dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur

suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa.

Menurut Uno (2014: 68) Kecerdasan emosional merupakan kecerdas-an emosi dan keterampilan-keterampilan dalam mengatur emosi yang menyediakan kemampuan untuk menyeim-bangkan emosi sehingga dapat memaksimalkan kebahagiaan hidup jangka panjang.

Motivasi

Mangkunegara (2013: 93) mengemukakan bahwa "*Motive is defined as a tendency to activity, startaed by a drive and ended by an adjustment. The adjustment is said to satisfy the motive*". (Motif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif).

Teori ini mengasumsikan bahwa orang berupaya memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (psikologi) sebelum memenuhi kebutuhan yang tertinggi (aktualisasi diri).

Hipotesis

Dari hasil analisis diatas peneliti mengajukan hipotesis untuk permasalahan sebagai berikut:

- 1)Kecerdasan emosional dan motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja guru di SMP Negeri 9 Probolinggo.
- 2)Kecerdasan emosional dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan ter-hadap variabel Prestasi Kerja guru di SMP Negeri 9 Probolinggo.
- 3)Diantara dua variabel yang diteliti, Variabel Kecerdasan emosional berpengaruh lebih dominan terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 9 Probolinggo.

Definisi & Indikator Kecerdasan

Emosional

Menurut Goleman (2015: 430) menyatakan bahwa, kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari indikator seperti berikut: 1)Kesadaran diri emosional yang meliputi kemampuan Memahami penyebab perasaan yang timbul dan perbaikan dalam mengenali emosi sendiri. 2)Mengengola emosi, yang meliputi kemampuan mengontrol emosi ketika berhubungan dengan orang lain dan Kemampuan untuk mengendalikan

emosi diri. 3)Memanfaatkan emosi, yang meliputi kemampuan Bertanggung jawab dan kemampuan memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan. 4)Membaca emosi, yang meliputi kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mampu menerima pendapat orang lain. 5)Membina hubungan, yang meliputi kemampuan menyelesaikan permasalahan yang ada/mudah bergaul.

Definisi & Indikator Motivasi

Menurut Hierarki Maslow dalam Alfthan (2013). Indikator motivasi kerja antara lain: 1)Kebutuhan fisik / pemberian *reward* disekolah sudah adil dan sesuai dengan kerja kerasnya. 2)Kebutuhan rasa aman, antara lain: kebutuhan akan keselamatan dan perlinfungan terhadap kerugian fisik dan emosional. 3)Kebutuhan sosialisasi, seperti kasih sayang dan rasa saling memiliki. 4)Keinginan untuk berprestasi. 5)Hubungan interpersonal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggu-

nakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel.

Uji validitas instrument menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment Pearson* yang terdapat dalam aplikasi SPSS 25. Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25 (Santoso, 2016). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji regresi linear berganda dan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah para guru yang telah bekerja di lebih dari 1 (satu) tahun pada saat penelitian yang dilakukan. Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 9 Probolinggo sebanyak 43 orang.

Penetapan sampel dan jumlah sampel menggunakan metode *sensus sampling*. Metode *sensus sampling* adalah metode yang digunakan apabila sebuah anggota populasi menjadi sampel penelitian. Oleh karena populasinya relatif sedikit.

Sampel dalam penelitian adalah semua guru yang bekerja minimal satu tahun pada SMP Negeri 9 Probolinggo. Dengan demikian jumlah sampel ada sebanyak 42 orang.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan emosional dan motivasi serta prestasi kerja.

Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y) dengan model yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi kerja guru

B = Konstanta atau intercept

b1, b2 = koefisien regresi

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Motivasi kerja

e = Error atau variabel pengganggu

Deskripsi Responden

Menurut jenis kelamin, responden Berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang dan didominasi wanita sebanyak 28 orang.

Menurut usia, responden didominasi (50%) oleh yang berusia antara 51 hingga 60 tahun.

Menurut tingkat pendidikan, didominasi (92, 86%) oleh responden yang lulusan S1 (Sarjana).

Menurut pengalaman kerja/mengajar, paling banyak (26,19%) Responden sudah mengajar antara 11 hingga 15 tahun.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Variabel Bebas

Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
X2.1	0,595	0,000	Valid
X2.2	0,415	0,000	Valid
X2.3	0,858	0,000	Valid
X2.4	0,877	0,000	Valid
X2.5	0,647	0,000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,616	Reliabel
Motivasi kerja (X2)	0,650	Reliabel
Prestasi kerja (Y)	0,788	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diandalkan (*reliable*)

untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Artinya bahwa pada variabel kecerdasan emosional dan motivasi kerja serta prestasi kerja mempunyai reliabilitas yang bagus.

Hasil Analisis Regresi

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien beta
1	(Constant)	-2.473	
2	Kecerdasan Emosional (X ₁)	0.187	0,526
3	Motivasi Kerja (X ₂)	0.13	0,366

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana pada tabel tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -2.473 + 0.187 X_1 + 0.130 X_2$

Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikan	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X ₁)	4.286	1.684	0,000	Berpengaruh
Motivasi kerja (X ₂)	2.988	1.684	0,005	Berpengaruh

Pada tabel hasil perhitungan regresi terlihat bahwa nilai t hitung kecerdasan emosional sebesar $4.286 > t$ tabel sebesar $1,684$ dan nilai signifikan $0,000$, maka variabel kecerdasan emosional (X_1) mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja. Begitupun dengan variabel motivasi kerja terlihat

bahwa bahwa nilai t hitung motivasi kerja sebesar $2.988 > t$ tabel sebesar $1,684$ dan nilai signifikan $0,000$, maka variabel motivasi kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil Analisis Of Varians (Anova)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	17.506	2	8.753	38.05	,000 ^b
	Residual	8.97	39	,230		
	Total	26,476	41			

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $38.054 > F$ tabel ($0,05;2;40$) sebesar $3,23$ dan nilai signifikansi $0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan

emosional (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh nyata terhadap Prestasi kerja (Y). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil Koefisien Beta Standardize

Variabel	Koefisien beta standardize
Kecerdasan Emosional (X_1)	0,526
Motivasi kerja (X_2)	0,366

Berdasarkan nilai koefisien *beta standardize* setiap variabel bebas dapat diketahui bahwa Kecerdasan emosional mempunyai nilai koefisien

betastandardize terbesar, karena itu kecerdasan emosional berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Kondisi variabel Kecerdasan emosional dan Motivasi serta Prestasi kerja Guru SMP Negeri 9 Probolinggo semua dalam kategori cukup baik. 2)Variabel Kecerdasan emosional dan Motivasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi kerja Guru SMP Negeri 9 Probolinggo. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 66.1% terhadap Prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo. Sisanya 33.9% merupakan pengaruh faktor lain diluar penelitian ini. 2)Variabel Kecerdasan emosional guru secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo. Dan begitu juga variabel Motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menyatakan nilai t hitung menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t tabel masing-masing variabel bebas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut: 1)Kondisi variabel Kecerdasan emosional serta variabel Prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo perlu ditingkatkan lagi supaya bisa menjadi sangat baik. 2)Perlu upaya peningkatan secara simultan variabel Kecerdasan emosional dan variabel Motivasi karena secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi kerja guru SMP Negeri 9 Probolinggo. 3)Perlu dicari variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini. Karena dilihat dari nilai R Square sebesar 0.661 yang berarti sebesar 66.1% Prestasi kerja guru dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional dan motivasi kerja, sedangkan sisanya yaitu 33.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar Kecerdasan Emosional dan Motivasi kerja.

DAFTAR RUJUKAN:

Alfhan R. 2013. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Motivasi Kerja Guru dan Prestasi Kerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Kendal. *Artikel ilmiah*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Terjemahan T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih. 2016. *Statistik Multivariat dngan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputind.
- sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Keenam*, Pranada Media Group. Jakarta.
- Uno, B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wursanto, Ignatius. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta. Andi Offset.